

## **PENGARUH SUBSIDI HARGA PUPUK DAN HARGA JUAL KOMODITI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI JORONG KUOK III KOTO NAGARI MATUA MUDIAK**

**Febri Sasa Milla <sup>\*1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[febrisasamilla@gmail.com](mailto:febrisasamilla@gmail.com)

**Khadijah Nurani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri sjech M. Djambil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstract**

*The background to writing this thesis is that there are problems among farmers such as the high price of fertilizer while the selling price of farmers' crops is uncertain. This research aims to find out whether fertilizer price subsidies and commodity selling prices have an effect on farmers' income. This research is a quantitative research using SPSS 25 software, with two types of data sources, namely primary data and secondary data using a questionnaire method after the data is collected, with 81 respondents as a sample, then the data is tested using validity, reliability, multiple linear regression tests. . The data collection technique uses a questionnaire and the analysis method used is multiple linear regression with the variables in this research, namely fertilizer price subsidies (X1), commodity selling prices (X2), and farmer income (Y). The results of the research show that the regression equation obtained is  $Y = 22.370 - 0.040 X_1 - 0.224 X_2$ . Based on the results of the t test, the significant value for the influence of 0.05 and the calculated t value is  $-2.121 < t_{table} 1.990$  so that H2 is accepted which means there is a negative influence of X2 on Y. The results of the F test are declared significant for the simultaneous influence of X1 and X2,  $2.839 < F_{table} 3.11$ , meaning that the variable fertilizer price subsidies and commodity selling prices do not have a significant effect on farmer income. The coefficient of determination value of 6.8% is influenced by fertilizer price subsidies and commodity selling prices, while the remaining 93.2% is influenced by other variables.*

**Keywords:** Fertilizer Price Subsidies, Commodity Selling Prices and Farmer Income.

### **Abstrak**

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan di kalangan petani seperti mahalnya harga pupuk sementara harga jual hasil panen para petani

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah subsidi harga pupuk dan harga jual komoditi berpengaruh terhadap pendapatan petani. Riset ini ialah riset kuantitatif memakai aplikasi SPSS25, dengan 2 tipe pangkal informasi ialah informasi pokok serta informasi inferior memakai tata cara angket sehabis informasi terkumpul, dengan responden yang jadi ilustrasi sebesar 81 orang, berikutnya informasi di percobaan dengan percobaan keabsahan, reliabel, regresi linear berganda. Metode pengumpulan informasi dengan memakai angket serta tata cara analisa yang dipakai merupakan regresi linear berganda dengan elastis dalam riset ini ialah bantuan harga pupuk(  $X_1$ ), harga jual komoditi(  $X_2$ ), serta pemasukan orang petani(  $Y$ ). Hasil riset membuktikan kalau pertemuan regresi yang diterima merupakan  $Y = 22,370 - 0,040 X_1 - 0,224 X_2 + e$ , dimana nilai konstanta sebesar 22,370, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh subsidi harga pupuk dan harga jual komoditi, maka pendapatan petani sudah ada sebesar 22,370 satuan. Berdasarkan hasil uji t yaitu dengan nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,727 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,350 < t \text{ table } 1,990$  sehingga  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ . Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,037 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,121 < t \text{ table } 1,990$  sehingga  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif  $X_2$  terhadap  $Y$ . Hasil uji F dinyatakan signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,065 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2.839 < F \text{ table } 3,11$ , artinya bahwa variabel subsidi harga pupuk dan harga jual komoditi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani. Nilai koefisien determinasi sebesar 6,8 % dipengaruhi oleh subsidi harga pupuk dan harga jual komoditi sedangkan sisanya sebesar 93,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci:** Subsidi Harga Pupuk, Harga Jual Komoditi dan Pendapatan Petani.

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah negeri agraris yang sebahagian besar penduduknya bertugas selaku orang tani, Pertanian Indonesia tidak sempat terbebas dari sektor- sektor yang memantulkan keinginan serta pendukung kegiatan kehidupan. Salah satu zona yang mensupport perekonomian Indonesia merupakan zona pertanian. Pertanian memiliki andil yang amat berarti untuk pembangunan ekonomi di Indonesia.

Di Indonesia pada saat ini salah satu yang menjadi permasalahan dikalangan para petani adalah mahalnya harga pupuk sedangkan harga jual hasil panen para petani tidak menentu. Seperti yang terjadi saat ini harga pupuk pertanian mengalami kenaikan harga yang signifikan hampir dua kali lipat dari harga yang sebelumnya, sehingga para petani di jorong kuok III koto mengeluh akibat dari kenaikan harga pupuk tersebut sehingga biaya dalam melakukan produksi pertanian mengalami kenaikan. Dengan kenaikan harga pupuk tersebut tak sedikit juga para petani yang mengurangi pemberian pupuk dari takaran yang biasanya, dan ada juga para petani yang beralih kepupuk yang memiliki kualitas rendah

dengan tujuan mengurangi biaya produksi sehingga dengan cara tersebut produktivitas pertanian menjadi berkurang.

Salah satu upaya pemerintah dalam mendorong zona pertanian dengan mempraktikkan kebijaksanaan bantuan. Bantuan bisa dimaksud selaku pembayaran beberapa harga oleh pemerintah alhasil harga sesuatu barang lebih kecil dari harga yang sebetulnya. Bantuan kurangi sesuatu harga barang alhasil harga yang diperoleh produsen ataupun pelanggan lebih kecil dari harga sesungguhnya.

Semenjak tahun 1969, kebijaksanaan bantuan pupuk ialah salah satu kebijaksanaan yang jadi tulang punggung kebijaksanaan bantuan aspek pertanian di Indonesia. Pada tahun perhitungan 2019, pagu bantuan pupuk sebesar 9.550.000 ton ataupun sebanding dengan Rp 29, 9 triliun bagus buat pupuk Urea, SP- 36, ZA, NPK ataupun organik. Perihal ini membuktikan kalau bantuan pupuk sedang jadi instrumen berarti dalam kebijaksanaan pertanian. Kebijaksanaan penguasa yang mengarah lalu tingkatan bantuan pupuk bermaksud buat tingkatan penciptaan zona pertanian, khususnya subsektor tumbuhan pangan.

Kebijaksanaan ini dilandasi pandangan kalau pupuk ialah aspek kunci dalam tingkatan daya produksi, terdapatnya bantuan menghasilkan harga pupuk lebih ekonomis alhasil mendesak kenaikan pemakaian input itu. Tidak hanya itu, bantuan pupuk bermaksud buat merespons kecondongan eskalasi harga pupuk di pasar global serta penyusutan tingkatan profit upaya bercocok tanam. Bantuan pupuk diharapkan bisa ditingkatkan daya produksi pertanian serta keselamatan petani. Tetapi, kebijaksanaan bantuan pupuk nyatanya sedang mengundang perbincangan. Di satu bagian, kebijaksanaan bantuan pupuk ditaksir berakibat positif kepada kenaikan daya produksi zona pertanian serta pemasukan petani, khususnya tumbuhan pangan. Riset lain melaporkan kalau kebijaksanaan bantuan pupuk tidak efisien dalam perihal bayaran, sasaran pendapatan petani, kurang pas durasi serta harga, apalagi mengarah mendesak pemakaian pupuk yang berlebihan.

Kementrian pertanian Indonesia menyatakan bahwa subsidi pupuk menjadi satu faktor penting dalam produksi pertanian, pupuk merupakan unsure \penting produktivitas. Subsidi pupuk dimaksudkan untuk meringankan beban petani dengan harga yang terjangkau dan mengurangi biaya produksi, sehingga produksi dan produktivitas meningkat.

Dalam penerapannya, kebijakan subsidi harga pupuk sedang belum maksimal. Kebijaksanaan bantuan kerap kali dihadapi permasalahan semacam distribusi yang tidak pas target dan kesusahan akses oleh warga. Kebijaksanaan bantuan zona pertanian khususnya pupuk tertuju pada orang tani yang mempunyai modal kecil dengan tujuan bisa kurangi bayaran penciptaan dan tingkatan daya produksi orang tani itu. Kenaikan daya

produksi orang tani bisa jadi pondasi kokoh perekonomian selaku modal bernilai dalam cara pembangunan.. Selain itu subsidi yang diberikan oleh pemerintah masih tergolong rendah sehingga belum dapat menekan biaya produksi dari petani sehingga belum berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Selain subsidi harga pupuk, yang berpengaruh terhadap pendapatan petani adalah harga jual. Harga jual dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan, sebab perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan. Apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya. Selain harga jual yang rendah karena masih banyaknya para petani yang kurang paham dengan teknologi menyebabkan para petani tidak mendapatkan informasi yang akurat oleh karena itu para petani di Jorong Kuok III Koto menjual harga hasil panen tidak sesuai dengan harga pasar yang sebenarnya.

Jorong Kuok III Koto Nagari Matua Mudiak kabupaten Agam ialah bagian dari donor kemampuan barang tumbuhan pangan serta pula sayur- mayur semacam cabai rawit, bawang, kubis serta serupanya di kabupaten Agam, sebab beberapa besar penduduknya bermata pencaharian di zona agraris pertanian, nyaris 90% kepala keluarga mempunyai tanah pertanian. petani di Jorong Kuok III Koto kecamatan Matur target bantuan pupuk pertanian, karena pupuk ialah bagian dari penciptaan pertanian paling utama pupuk yang sudah di bantuan oleh penguasa. Dalam perihal memperoleh bantuan, para petani pada biasanya di jalani lewat golongan bercocok tanam ialah dengan metode memasukkan jumlah keinginan pupuk yang di harapkan cocok dengan kepemilikan tanah yang sudah di daftarkan di RDKK (Konsep divinitif keinginan golongan). Sepatutnya dengan dorongan bantuan pupuk hendak mensejahterakan petani, tetapi kenyataannya kalau, para petani di Jorong Kuok III Koto dari informasi yang terdapat sedang banyak yang berpendapatan kecil serta belum aman.

Dengan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan diatas yang menunjukan indikasi pengaruh harga pupuk dan juga tidak efektifnya kebijakan pupuk subsidi yang telah dialokasikan oleh pemerintahan Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Subsidi Harga Pupuk Dan Harga Jual Komoditi Terhadap Pendapatan Petani di Jorong Kuok III Koto Nagari Matua Mudiak”**

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini memakai pendekatan dengan tata cara kuantitatif. Tata cara kuantitatif merupakan sesuatu tata cara riset yang bermaksud buat menarangkan ikatan ataupun akibat yang terukur, meramalkan, serta mengendalikan bersumber pada informasi yang didapat dari laporan- laporan yang telah diterbitkan serta telah ada ialah dengan

mengakulasi informasi pokok serta informasi sekunder yang diperoleh lewat tata cara riset survei.

Informasi pokok merupakan informasi yang pengarang dapat serta kumpulkan langsung dari balasan responden kepada angket yang dibagikan pada para orang tani yang terdapat di Jorong Kuok III Koto memakai metode ilustrasi. Informasi inferior merupakan data- data berbentuk data yang sudah pengarang dapat berbentuk informasi ataupun catatan- catatan pada subjek riset yang diolah serta disiapkan dari materi- materi informasi yang pengarang dapat dari warga berbentuk data yang cocok dengan permasalahan yang diawasi serta riset pustaka buat menolong menciptakan teori- teori yang mensupport riset ini.

Tata cara terdiri dari konsep atau jenjang riset, poin, posisi, konsep eksperimen ataupun konsep yang dipakai, metode ilustrasi( bila terdapat), ilustrasi yang dipakai wajib khusus serta nyata jumlahnya, elastis yang hendak diukur, Instrumen riset, metode pengumpulan informasi, metode analisa informasi.

Riset hendak dicoba Di Jorong Kuok III Koto Nagari Matua Mudiak Kecamatan matur yang dilaksanakan pada bulan September 2023. Informasi yang di butuhkan pada riset ini di ambil dengan metode melaksanakan pemantauan, tanya jawab serta penjabatan angket. Pemantauan merupakan metode pengumpulan informasi dengan metode menghimpun materi serta penjelasan, yang dicoba lewat observasi serta pencatatan dengan cara sistematis kepada bermacam kejadian yang jadi subjek observasi, ataupun kepada indikator- indikator dari elastis riset. Selaku metode pengumpulan informasi, pemantauan banyak dipakai buat mencermati aksi laris orang, ataupun cara terbentuknya sesuatu aktivitas yang jadi indikator elastis yang hendak diteliti.

Tanya jawab merupakan“ suatu obrolan antara periset( seorang yang mau memperoleh data terpaut dengan poin riset) serta informan( seseorang yang andaikan yang memiliki data kepada poin)” Serta cara mendapatkan penjelasan informasi buat tujuan riset dengan metode pertanyaan jawab sembari bertatap wajah antara pewawancara dengan informan ataupun orang yang diwawancarai.

Angket merupakan metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode membagikan selengkap persoalan ataupun statment tercatat pada responden buat di jawabnya. Pada riset ini rasio yang digunakan merupakan rasio likert ialah yang dipakai mengukur tindakan, opini, serta anggapan seorang mengenai sesuatu subjek ataupun kejadian tertentu

Dalam riset ini tata cara analisa yang dipakai ialah percobaan instrumen Instrumen juru ukur semua elastis pada riset ini memakai angket ataupun angket, di informasikan pada responden buat bisa membagikan statment cocok dengan apa yang dialami serta dirasakannya. Angket selaku instrumen wajib penuhi persyaratan penting, ialah

percobaan keabsahan, percobaan reliabilitas, percobaan normalitas, percobaan multikorelasi, percobaan regresi linear berganda, percobaan T serta percobaan F dengan memakai IBM SPSS.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Uji Pra Penelitian

#### a. Hasil Uji Validitas

Sesuatu data yang dipunyai dari angket seharusnya di percobaan keabsahannya. Kesahan ialah buat meyakinkan selama mana suatu perkakas ahli ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur. Apabila kesahan digunakan untuk mengidentifikasi kelayakan butir- butir dalam sesuatu memo perkara ataupun statement. Kesahan sesuatu bulir perkara dapat dicermati pada hasil output SPSS selanjutnya.

**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel / Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	Subsidi Harga pupuk (X1)			
	- Pernyataan 1	0,771	0,184	Valid
	- Pernyataan 2	0,824	0,184	Valid
	- Pernyataan 3	0,780	0,184	Valid
	- Pernyataan 4	0,614	0,184	Valid
	- Pernyataan 5	0,701	0,184	Valid
2	Harga Jual Komoditi (X2)			
	- Pernyataan 1	0,662	0,184	Valid
	- Pernyataan 2	0,741	0,184	Valid
	- Pernyataan 3	0,778	0,184	Valid
	- Pernyataan 4	0,516	0,184	Valid
	- Pernyataan 5	0,725	0,184	Valid
3	Pendapatan (Y)			
	- Pernyataan 1	0,670	0,184	Valid
	- Pernyataan 2	0,670	0,184	Valid
	- Pernyataan 3	0,657	0,184	Valid
	- Pernyataan 4	0,720	0,184	Valid
	- Pertanyaan 5	0,576	0,184	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu data yang dipunyai dari angket seharusnya dicoba reabilitasnya. Reabilitas ialah mengidentifikasi selama mana hasil pengukuran tetap tidak berubah-ubah, apabila dicoba pengukuran 2 kali atau lebih pada tanda- tanda yang seragam

dengan mengenakan perkakas ahli ukur yang seragam pula. Selanjutnya hasil output SPSS.

#### Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach
1	Subsidi Harga Pupuk (X <sub>1</sub> )	0,793
2	Harga Jual Komoditi (X <sub>2</sub> )	0,723
3	Pendapatan (Y)	0,670

Sumber : data primer yang diolah, 2023

#### c. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda dipakai buat mengukur terdapat ataupun tidaknya akibat bantuan harga pupuk, serta harga jual selaku elastis bebas( leluasa) kepada pemasukan orang tani selaku elastis dependent( terikat). Selanjutnya hasil output SPSS.

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.370	1.893		11.814	.000
	Subsidi Harga Pupuk	-.040	.114	-.040	-.350	.727
	Harga Jual Komoditi	-.224	.106	-.245	-2.121	.037
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Sesuatu data yang di punya dari angket seharusnya di eksperimen Parsial. Pengetesan pada asumsi yang dicoba dalam studi ini dicoba dengan eksperimen t (Eksperimen Persial) serta eksperimen f. Eksperimen statistic t pada dasarnya meyakinkan seberapa jumlah dampak satu fleksibel leluasa dengan metode orang dalam menerangkan fleksibel terbatas.

## 2. Hasil Uji Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi, elastis terikat, elastis leluasa ataupun keduanya memiliki penyaluran wajar ataupun tidak. Bentuk regresi yang bagus merupakan mempunyai penyaluran informasi wajar ataupun penyebaran informasi statistic pada sumbu diagonal dari diagram penyaluran normal.

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93276653
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.053
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer yang diolah. 2023

Hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena penelitian terdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikorelasi

Percobaan multikorelasi bermaksud buat mengenali apakah ikatan diantara elastis leluasa mempunyai permasalahan multikorelasi( pertanda multikolonieritas) ataupun tidak.

#### Hasil Uji Multikorelasi

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------



	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	22.370	1.893		11.814	.000		
1 Subsidi Harga Pupuk	-.040	.114	-.040	-.350	.727	.898	1.114
Harga Jual Komoditi	-.224	.106	-.245	-2.121	.037	.898	1.114

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Bersumber pada hasil kalkulasi pada bagan di atas bisa disimpulkan kalau pada informasi ini tidak terdapat pertanda multikolinearitas sebab angka  $VIF < 10$  serta angka tolerance besar dari 0,1.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.370	1.893		11.814	.000
	Subsidi Harga Pupuk	-.040	.114	-.040	-.350	.727
	Harga Jual Komoditi	-.224	.106	-.245	-2.121	.037

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Bersumber pada hasil studi meyakinkan jika nilai signifikansi fleksibel pemasukan petani sebesar (0.000) bila dibandingkan dengan bagian signifikansi  $\alpha$  (0.05), meyakinkan nilai signifikansi (0.000  $\leq$  0.05), alhasil didapat elastis aspek bantuan harga pupuk ( $X_1$ ) didapat angka T hitung= -0,350 dengan angka keboleh jadian sebesar 0,727. T tabel yang didapat merupakan 1,990. Alhasil bisa disimpulkan kalau angka T hitung= -0,350 < T tabel= 1,990 dengan tingkatan signifikan sebesar 0,742 > 0,05, perihal ini membuktikan kalau  $H_0$  diperoleh serta  $H_1$  ditolak alhasil

bisa disimpulkan kalau bantuan harga pupuk tidak mempengaruhi penting kepada pemasukan petani.

Berikutnya elastis aspek harga jual komoditi( X2) didapat angka  $T_{hitung} = -2,121$  dengan angka kebolehjadian sebesar 0,037. Ttable yang didapat merupakan 1,990. Alhasil bisa disimpulkan kalau angka  $T_{hitung} = -2,293 < T_{tabel} = 1,991$  dengan tingkatan signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ , perihal ini membuktikan kalau  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diperoleh alhasil bisa disimpulkan kalau harga jual komoditi mempengaruhi negative serta penting kepada pemasukan petani.

#### b. Hasil Uji F

Dipakai buat mencoba apakah elastis bantuan harga pupuk serta harga jual komoditi dengan cara bersama- sama mempengaruhi penting kepada pemasukan petani. Selanjutnya hasil output SPSS.

#### Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.083	2	25.042	2.839	.065 <sup>b</sup>
	Residual	688.090	78	8.822		
	Total	738.173	80			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual Komoditi, Subsidi Harga Pupuk

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Bersumber pada hasil percobaan F didapat hasil  $F_{hitung}(2, 839) < F_{tabel}(3, 11)$  hingga  $H_0$  diperoleh serta  $H_3$  ditolak, alhasil bisa disimpulkan kalau aspek bantuan harga pupuk serta harga jual komoditi dengan cara bersama- sama tidak mempengaruhi penting kepada pemasukan petani.

#### 4. Analisis Temuan

Hasil studi yang dicoba memiliki hasil negative alhasil dari hasil percobaan yang dicoba bantuan harga pupuk serta harga jual komoditi tidak mempengaruhi kepada pemasukan petani. Perihal ini dapat saja diakibatkan oleh mutu pupuk yang belum bagus ataupun pupuk yang disubsidi belum bisa penuhi keinginan dari petani, tidak hanya itu harga jual komoditi yang tidak normal serta minimnya kedudukan penguasa disaat harga komoditi pertanian hadapi penyusutan.

Bantuan harga pupuk diharapkan bisa tingkatkan produktifitas pertanian serta keselamatan petani. Kementrian pertanian Indonesia melaporkan kalau bantuan pupuk jadi satu aspek berarti dalam penciptaan pertanian, pupuk ialah faktor berarti

produktifitas. Bantuan pupuk dimaksudkan buat memudahkan bobot petani dengan harga yang terjangkau serta kurangi bayaran penciptaan alhasil hasil penciptaan serta pemasukan bertambah.

Tetapi begitu kebijaksanaan bantuan sedang banyak hadapi kasus dalam pelaksanaannya semacam distribusi yang tidak pas target, kurang pas durasi, harga sedang besar, mutu pupuk kecil serta bermacam permasalahan yang lain yang menimbulkan bantuan harga pupuk ini belum optimal.

## **KESIMPULAN**

Berasal pada hasil studi yang sudah dicoba, bisa ditarik kesimpulan pada studi ini yakni: Bantuan harga pupuk( X1) serta harga jual komoditi( X2) tidak pengaruhi positif dan tidak mempengaruhi pada fleksibel pemasukan petani( Y). Mengenai ini meyakinkan bila bantuan harga pupuk yang diserahkan penguasa dan harga jual yang didapat petani tidak pengaruhi pada pemasukan petani, dengan sedemikian itu asumsi ditolak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ChristofelD Nababan. 2009. Analisa Faktor- Faktor yang Pengaruhi Pemasukan Petani Jagung dikecamatan 3 binanga kabupaten karo. USU Press: Area.
- Kotler, Philip. 2007. Dasar- Dasar Penjualan, Versi Kesembilan. Jakarta: PT Indikator, 2007
- Nauli, Dahlia. 2019. Akibat Kebijakan Bantuan Pupuk serta Harga Pembelian Penguasa kepada Keselamatan Produsen serta Pelanggan Beras di Indonesia. Harian Agrosains serta Teknologi. Vol. 4. Nomor. 1
- Pratiwi, Liana Fatma Leslie, dkk. 2018. Analisa Faktor- Faktor yang Pengaruhi Pemasukan Upaya bercocok tanam Kentang pada Tanah Kecil Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Harian Teratur Objektif Agribisnis. Vol. 7. Nomor. 1
- Subandriyono. 2016. Akibat Kebijakan Penguasa kepada Pemasukan Petani Kakao Dikabupaten Jayapura. CV Budi Penting: Yogyakarta.
- Utami, Annisa Budi, dkk, 2015. Akibat Harga, Pemasukan Serta Posisi kepada Ketetapan Pembelian Rumah Di D' Kranji Residence Langkah II Bekasi Barat. Harian Epigram. Vol. 12. Nomor. 2.